

MINANGKABAU GENOCIDE:
SUATU KAJIAN POSTSTRUKTURAL

Oleh :

Fadlillah

Nomor Kontrak : 065/J.16/PL/DIPA/IV-2006

Abstraks

Adapun masalah penelitian ini adalah bagaimana sesungguhnya persoalan *Minangkabau genocide* dari jati diri manusia Minangkabau dalam novel T(SP) karya Gus tf Sakai. Kemudian, apakah hal itu mempunyai peranan penting dalam gerak kebudayaan Indonesia.

Metode yang digunakan adalah kualitatif post-positivisme (kualitatif rasional), lebih tepatnya post-strukturalis dengan teori dekonstruksi “jejak” (*trace*) Jaques Derrida. Penelitian dilakukan dengan analisis dekonstruksi teks dan dekonstruksi jejak.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa dekonstruksi teks dan jejak. Pertama, teks/jejak tentang bagaimana terjadinya penghancuran mitologi bangsa Minangkabau, yakni Tambo, suatu narasi besar yang sakral, diyakini sebagai kebanggaan jati diri selama ratusan tahun tiba-tiba jatuh menjadi sesuatu barang yang hina, yakni suatu kebohongan belaka. Kedua, teks/jejak kekalahan politik, militer dan ekonomi mengakibatkan bangsa Minangkabau mengalami patologi sosial dan budaya. Ketiga, tentang bagaimana teks/jejak realitas kebudayaan bangsa Minangkabau berserpihan secara tidak terperikan oleh sistem antikemanusiaan.